BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai “Studi tentang pengaruh aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pernalang” termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu “jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung”.⁶⁶ Atau analisa yang dilakukan dengan cara atau menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dalam suatu kelompok.⁶⁸ Dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel (X) dengan variabel

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 62.

⁶⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 61.

⁶⁸Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 288.

(Y), dimana variabel (X) yaitu aktivitas belajar aqidah akhlaq dan variabel (Y) yaitu akhlaq siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang (MTsN Pemalang). MTsN Pemalang merupakan sekolah/madrasah negeri yang terletak di jalan Tentara Pelajar no. 06 Mulyoharjo, Kabupaten Pemalang. Awal madrasah ini didirikan pada tahun 1967 dengan nama “Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP)”. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. MTsN Pemalang sebagai salah satu sekolah/madrasah yang mempunyai pengajaran terbaik di Pemalang. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh madrasah tersebut.
2. Aqidah akhlaq menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah ini dan jarang penelitian yang dilakukan di sekolah ini.
3. Lokasi relatif dekat dengan domisili peneliti, sehingga mudah dijangkau dan efisien (waktu dan biaya).

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 28 Oktober 2015 sampai 28 November 2015. Pemilihan waktu tersebut dengan alasan masih berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah dan tidak berbenturan dengan jadwal ujian akhir sekolah, sehingga relevan dengan kondisi yang akan diteliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶⁹ Populasi dari penelitian ini meliputi siswa kelas VIII MTsN Pernalang tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 414 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas VIII.1 berjumlah 34 siswa
- b. Kelas VIII.2 berjumlah 35 siswa
- c. Kelas VIII.3 berjumlah 32 siswa
- d. Kelas VIII.4 berjumlah 40 siswa
- e. Kelas VIII.5 berjumlah 40 siswa
- f. Kelas VIII.6 berjumlah 40 siswa
- g. Kelas VIII.7 berjumlah 39 siswa
- h. Kelas VIII.8 berjumlah 40 siswa
- i. Kelas VIII.9 berjumlah 40 siswa
- j. Kelas VIII.10 berjumlah 36 siswa
- k. Kelas VIII.11 berjumlah 38 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁰ Menurut Arikunto (1998:104) apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang,

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 102.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 118.

maka lebih baik diambil dari semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% sampel atau lebih.

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya 414 siswa, maka sampel yang diambil adalah sebesar 15% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 62,1 dibulatkan menjadi 62 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, artinya setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak. Random sampling adalah proses memilih suatu sampel dalam sebuah cara yang melibatkan seluruh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁷¹ Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷² Sedangkan pengertian indikator

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 120.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 118.

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Studi tentang pengaruh aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang adalah fokus penelitian ini. Dalam hal ini penulis meneliti tentang keaktifan belajar aqidah akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang dan akhlaq siswa kelas VIII tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Sebagai variabel bebas (*independent*) adalah “aktivitas belajar aqidah akhlaq”, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Keaktifan bertanya, intensitas bertanya siswa mengenai aqidah akhlaq.
 - b. Keaktifan referensi, intensitas bahan bacaan siswa pada saat belajar aqidah akhlaq.
 - c. Keaktifan membaca, intensitas membaca siswa mengenai pengetahuan aqidah akhlaq.
 - d. Keaktifan mendengar, intensitas mendengarkan materi yang sedang diajarkan kepada siswa saat belajar aqidah akhlaq.
2. Sedangkan sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah “akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang” dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Akhlaq kepada Allah SWT
 - b. Akhlaq kepada Sesama Manusia

c. Akhlaq kepada Lingkungan

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari Metode Angket/Kuisisioner. Angket yaitu “pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan tertulis yang kemudian dikirim kepada siswa yang dikehendaki, untuk memberikan jawaban-jawaban tersebut dikirim kepada si pembuat”.⁷³ Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel x (bebas/*independent*) tentang aktivitas belajar aqidah akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang dan variabel y (terikat/*dependent*) tentang akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang tahun ajaran 2015/2016.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Data yang telah ada selanjutnya di analisis dengan analisis statistik.

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Adapun rumus statistik yang digunakan yaitu:

⁷³Cholid Narbuko, *Metode Penelitian Sosial*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, 1987), hlm. 87.

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.⁷⁴

Jadi dapat diartikan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁵

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor faktor yang dimiliki oleh *testee* yang dijawab benar

y = skor total

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 363.

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 79.

N = jumlah *testee*⁷⁶

Angket dinyatakan valid apabila r hitung > 0,294.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁷⁷ Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Croanbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right), \text{ dimana:}$$

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas tes

n = banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Kriteria koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Koefisien Reliabilitas

⁷⁶Masrukhin, *Statistic Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), hlm. 79.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 86.

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

2. Analisis Pendahuluan

a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara aktivitas belajar aqidah akhlaq dengan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pernalang, maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket untuk responden, dimana ada 4 alternatif jawaban.

Kemudian memberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah 4 untuk “Selalu”, 3 untuk “Sering”, 2 untuk “Jarang”, dan 1 untuk “Tidak Pernah”.

Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk “Tidak Pernah”, 3 untuk “Jarang”, 2 untuk “Sering”, dan 1 untuk “Selalu”. Dengan demikian, skor maksimal yang

dapat dicapai oleh responden (siswa kelas VIII MTsN Pemalang) adalah 80.

Selanjutnya untuk menentukan nilai kuantitatif aktivitas belajar aqidah akhlaq dan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pemalang, maka penulis membuat standar klasifikasi kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range (rentan nilai)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Nilai konstan

Tabel 3.2
Interval nilai

No	Interval Nilai	Kualitas
1	70-80	Sangat baik
2	60-69	Baik
3	50-59	Cukup
4	40-49	Kurang

b. Analisis Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Chi Square*⁷⁸ dengan prosedur sebagai berikut:

a) menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

b) menentukan banyak kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

c) menentukan panjang interval:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya}}$$

d) membuat tabel distribusi frekuensi

e) menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval

f) menghitung rata-rata X_1 dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

g) menghitung variansi dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

⁷⁸Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 383.

h) menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{SD}$$

i) menentukan luas daerah tiap kelas interval

j) menghitung frekuensi teoritik (E_i) dengan rumus: luas daerah x N

k) membuat daftar frekuensi observasi (O_i) dengan frekuensi teoritik:

l) menghitung nilai *Chi Kuadrat* X^2

m) menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus: k-1, Diana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi 5%

n) menentukan harga x^2 tabel

o) menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian: Jika $X_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya $X_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear

ata tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aktivitas belajar aqidah akhlaq dengan akhlaq siswa.

Adapun rumus dalam mencari uji linearitas sebagai berikut⁷⁹:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah regresi (b|a)

⁷⁹Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini penulis menggunakan untuk mencari/membuktikan adakah hubungan aktivitas belajar aqidah akhlaq dengan akhlaq siswa kelas VIII MTsN Pernalang. Dalam analisis hipotesis ini penulis menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

a. Rumus Korelasi Product Moment yaitu :⁸⁰

Mencari Koefisien antara Prediktor (X) dengan Kriteria (Y) dengan menggunakan rumus Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

mencari:

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

Keterangan =

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel berpengaruh (intensitas)

⁸⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 234.

Y = Variabel terpengaruh (perilaku)

N = Jumlah Sampel

Σ = Sigma (jumlah)

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik. Jika hasil nilai r_{xy} berkisar antara 0,00 sampai 1,00 berarti menunjukkan arah korelasi positif, tetapi jika antara -1,00 sampai 0,00 berarti menunjukkan arah korelasi negatif. Sedangkan jika koefisiennya bernilai 0,00 berarti menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya nilai r nantinya akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Kemudian untuk menghitung nilai koefisien determinasi (variabel penentu) X terhadap Y, digunakan rumus:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

b. Uji Signifikansi Korelasi melalui Uji t

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui Uji t yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

c. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Dimana =

$\hat{Y}$ =Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen, bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang nilai tertentu.

Dan rumus harga a dan harga b sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d. Analisis Variasi Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Rumus Analisis Variasi Regresi:

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \text{ dimana, } JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}, db_{\text{reg}} = 1$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \text{ dimana, } JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2},$$

$$db_{\text{res}} = N - 2$$

4. Hipotesis Lanjut

Hipotesis lanjut yaitu analisis lebih lanjut yang diberikan oleh peneliti yang didasarkan atas analisis-analisis sebelumnya, terutama Analisis Uji Hipotesis, yakni memberi makna secara rinci dan kongkrit hasil perhitungan data statistik. Analisis ini juga merupakan analisis data kualitatif.